

**Pemetaan Usaha Mikro (Micro Business)
Di Kabupaten Belitung Timur**

Oleh : Muhardi*

ABSTRAK

Di berbagai daerah, keberadaan usaha mikro seringkali mendominasi termasuk di Kabupaten Belitung Timur. Dengan keberadaannya ini diharapkan usaha mikro dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap ekonomi masyarakatnya. Dalam upaya penguatan usaha mikro dibutuhkan peranan berbagai pihak terkait untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan usaha mikro, sehingga usaha ini menjadi lebih berdaya dan menjadi penopang kemajuan ekonomi masyarakat. Sebagai daerah wisata keberadaan usaha mikro di Kabupaten Belitung Timur dengan berbagai produk yang dihasilkan, tentunya akan mendukung kemajuan ekonomi dan pembangunan daerahnya.

Kata Kunci : Pemetaan, Usaha Mikro

I. PENDAHULUAN

Dalam realitasnya di berbagai daerah keberadaan usaha skala mikro seringkali mendominasi dari sisi kuantitas atau jumlahnya. Demikian pula di Kabupaten Belitung keberadaan usaha skala mikro ini dari sisi kuantitas adalah mendominasi. Kabupaten Belitung Timur dengan Ibukotanya Manggar merupakan satu kesatuan wilayah dengan Kabupaten Belitung Induk yang dipisahkan oleh wilayah daratan dan terletak di Pulau Belitung. Kabupaten Belitung Timur ini merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 91 buah pulau besar dan kecil. Di Kabupaten Belitung Timur, keberadaan usaha dapat diklasifikasi berdasarkan skalanya ke dalam 4 kelompok yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar sebagaimana terlihat dalam Tabel 1 berikut ini:

* Penulis adalah Dosen Tetap Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisba

Tabel 1. Classification of Business in Belitung Timur Regency

No	Classification of Business	Campanies %	Employees %
1	Micro	97,84	22,27
2	Small	1,53	11,26
3	Medium	0,36	8,83
4	Large	0,27	57,64
Jumlah		100,00	100,00

Source: Belitung Timur in Figures 2008/2009, Setelah diolah

Dengan keberadaan usaha mikro yang secara kuantitas mendominasi diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakatnya. Karenanya menarik untuk melakukan pemetaan usaha mikro di Kabupaten Belitung Timur dan bagaimana kontribusi usaha mikro ini terhadap ekonomi masyarakat. Selain itu pemberdayaan usaha mikro perlu dilakukan sehingga usaha ini bisa bertumbuh dan berkembang dengan kinerja usaha yang lebih baik. Dengan demikian, keberadaan dari usaha skala mikro ini dapat dijadikan sebagai katup pengaman bagi ekonomi masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian mengenai usaha mikro telah dikemukakan berbagai pihak dan para pakar di bidang ini. Salah satunya terlihat dari batasan atau lingkup berbagai skala usaha termasuk usaha mikro yang dinyatakan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Classification of Business by Size, According to SBA

No	Number of Employees	Classification of Business
1	Under 20 employees	Very small (Micro)
2	20 – 99	Small
3	100 – 499	Medium
4	500 or move	Large

Source: Small Business Administration (Magginson, et al, 2000:11)

Dari tabel di atas, apabila jumlah pekerjanya kurang dari 20 orang digolongkan ke dalam industri atau usaha mikro, antara 20 sampai dengan 99 pekerja digolongkan usaha kecil, antara 100 sampai dengan 499 orang pekerja digolongkan ke

dalam industri menengah, sedangkan jika jumlah pekerjanya sama dengan atau lebih dari 500 pekerja digolongkan ke dalam skala besar. Klasifikasi skala usaha berdasarkan tabel di atas belum tentu dapat dijadikan standar ukuran di suatu negara, akan tetapi paling tidak klasifikasi tersebut menggambarkan adanya skala usaha yang terstandarisir di negara tertentu yang berlaku untuk rentang waktu tertentu.

Keberadaan usaha kecil memiliki kontribusi dalam perekonomian masyarakat, termasuk pembangunan ekonomi suatu daerah, bahkan ekonomi untuk suatu Negara. Sutaryo Salim (1998:2) menyatakan bahwa, fundamental kekuatan ekonomi makro sebenarnya tidak terlepas dari kekuatan fundamental ekonomi mikro. Hal ini terbukti dari kekuatan usaha skala mikro, kecil, menengah dan koperasi yang relatif tidak rapuh diterjang krisis ekonomi. Usaha skala mikro dan kecil dengan berbagai kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya ternyata bisa diandalkan eksistensinya dalam perekonomian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

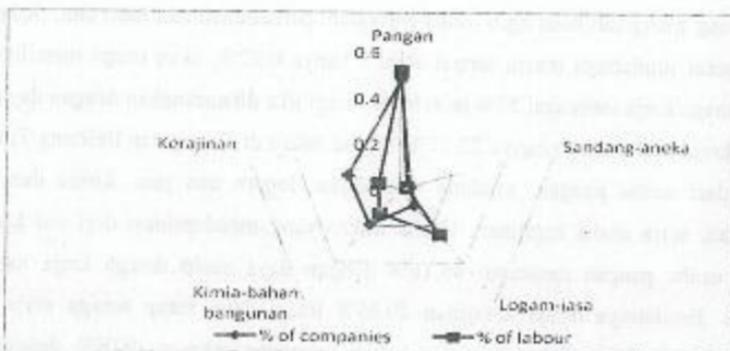
Di Kabupaten Belitung Timur, berdasarkan skala usahanya secara kuantitas didominasi oleh usaha skala mikro mencapai 97,84%. Usaha skala mikro ini merupakan usaha yang mengolah hasil agro usaha perikanan, perkebunan dan hasil laut. Sedangkan usaha besar jumlahnya masih sangat sedikit hanya 0,27%, akan tetapi memiliki daya serap tenaga kerja mencapai 57% jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan daya serap tenaga kerja usaha mikro hanya 22,27%. Usaha mikro di Kabupaten Belitung Timur ini terdiri dari usaha pangan, sandang dan aneka, logam dan jasa, kimia dan bahan bangunan, serta usaha kerajinan. Usaha mikro yang mendominasi dari sisi kuantitas adalah usaha pangan mencapai 48,16% dengan daya serap tenaga kerja mencapai 51,60%. Berikutnya usaha kerajinan 20,35% tetapi daya serap tenaga kerja hanya sebesar 8,42%. Kemudian kimia dan bahan bangunan sebesar 19,06% dengan daya serap tenaga kerja 13,06%, diikuti oleh logam dan jasa 8,56% dengan daya serap tenaga kerja 24,46%, terakhir sandang dan aneka sebanyak 3,87% yang memiliki daya serap tenaga kerja 2,46% (Tabel 2). Persentase dari keberadaan masing-masing usaha dan daya serap tenaga kerjanya untuk setiap usaha tersebut dapat pula dinyatakan dalam Gambar 1.

Tabel 2. Micro Business in Belitung Timur Regency

No	Industri Mikro	Companies %	Labour %
1	Pangan	48.16	51,60
2	Sandang dan aneka	3.87	2,46
3	Logam dan jasa	8.56	24,46
4	Kimia dan bahan bangunan	19.06	13,06
5	Industri kerajinan	20.35	8,42
		100.00	100,00

Source: Belitung Timur in Figures 2008/2009, Setelah diolah

Secara kuantitas, dengan banyaknya jumlah unit usaha skala mikro ini, maka dapat dinilai sebagai salah satu katup pengaman dalam perekonomian masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, walaupun daya serap tenaga kerja tidak sebesar usaha skala besar. Akan tetapi dibandingkan dengan daya serap tenaga kerja untuk usaha skala kecil dan menengah, maka daya serap tenaga kerja usaha mikro adalah lebih besar. Bagi usaha skala kecil permasalahan produksi, keuangan, SDM, dan pemasaran masih menjadi *main problem* yang masih memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh. Oleh karenanya perlu adanya pembinaan untuk lebih memberdayakan usaha skala mikro ini.



Gambar 1. Percentase tenaga kerja yang diserap masing-masing usaha
Source: Belitung Timur in Figures 2008/2009, Setelah diolah

Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 91 buah pulau besar dan kecil.

Belitung Timur memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan 46 objek wisatanya. Tentunya keberadaan produk-produk usaha mikro ini juga merupakan pendukung utama bagi keberhasilan sektor pariwisata di Kabupaten Belitung Timur. Pemberdayaan terhadap usaha skala mikro dengan berbagai macam produk yang dihasilkannya dinilai semakin penting bagi daya tarik wisata di Kabupaten Belitung Timur. Dengan adanya pembinaan dan pengembangan usaha skala mikro ini, diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi usaha skala mikro yang didominasi pelakunya oleh masyarakat papan bawah, sehingga pada gilirannya dapat memperkecil perbedaan ekonomi antar masyarakat, meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

IV. KESIMPULAN

Jenis usaha (*type of business enterprise*) di Kabupaten Belitung Timur secara kuantitas didominasi oleh usaha skala mikro mencapai 97,84%. Usaha skala mikro ini merupakan industri yang mengolah hasil agro industri, perikanan, perkebunan dan hasil laut. Keberadaan usaha mikro dapat dinilai sebagai salah satu katup pengaman dalam perekonomian masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, walaupun daya serap tenaga kerja untuk usaha mikro tidak sebesar usaha skala besar. Akan tetapi dibandingkan dengan daya serap pasar skala kecil dan menengah, maka daya serap tenaga kerja usaha mikro dinilai lebih banyak. Belitung Timur memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan 46 objek wisatanya. Tentunya keberadaan produk-produk usaha mikro ini juga merupakan pendukung utama bagi keberhasilan sektor pariwisata di Kabupaten Belitung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Belitung Timur in Figures 2008/2009. Diterbitkan oleh BPS Kabupaten Belitung Timur dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Belitung Timur.
- Megginson, William, Mary Jane Byrd, 2000, *Small Business Management : An Entrepreneur's Guidebook*, Irwin McGraw-Hill, New York
- Sutaryo Salim. 1998. *Beberapa Pemikiran Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi di Era Reformasi*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Padjadjaran.